

BAB III

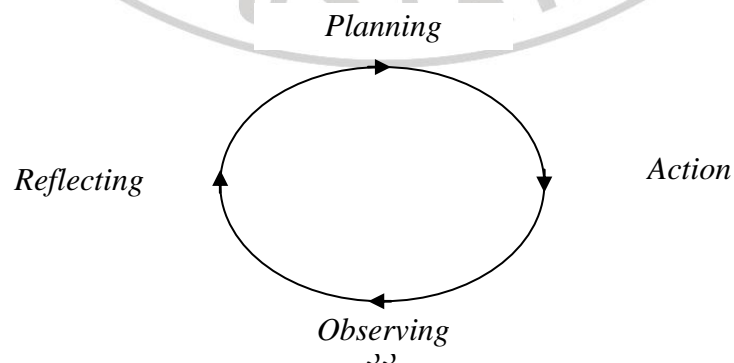
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina yang terletak di Jln. Veteran Gang Beringin No. 1 Kelurahan Nagri Kaler Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Adapun subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B dengan usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 21 orang.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas dengan melaksanakan tindakan tepat sesuai dengan kebutuhan untuk mencari jawaban permasalahan, yang diangkat dari kegiatan sehari-hari. Desain penelitian yang dirancang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut bagan dari desain penelitian yang akan dilakukan.



Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model Dasar PTK Kurt Levin

(Sukidin, dkk : 2002:15)

Sejalan dengan ungkapan Iskandar di atas, penelitian tindakan kelas dalam kajian ini bersifat perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang dimaksud adalah perbaikan pembelajaran matematika menggunakan media kartu Permainan dalam upaya meningkatkan keterampilan kognitif siswa taman kanak-kanak. Karena bersifat perbaikan, tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya dilakukan satu kali saja, melainkan diperlukan perbaikan-perbaikan sehingga hasil pembelajaran tersebut dapat optimal.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat melakukan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang merupakan upaya kolaboratif antara guru dengan siswanya yaitu satuan kerja sama dengan perspektif yang berbeda. Menurut Ebbut (dalam Ekawarna, 2011:5) Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Sedangkan pendekatannya digunakan pendekatan *kualitatif* yakni suatu penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan analisis perbandingan yang bertujuan untuk mengadakan generalisasi empirik, menetapkan konsep-konsep,

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuktikan teori dan mengembangkannya serta pengumpulan data dan analisis datanya berjalan pada waktu yang bersamaan (Nazar, 1999:68).

Penelitian ini bersifat situasional yaitu berkaitan dengan mendiagnosis masalah dengan konteks tertentu. Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat *self-evaluative* yaitu kegiatan modifikasi fraksis yang dilakukan secara kontinyu dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan yang tujuan akhirnya ialah untuk peningkatan perbaikan dalam praktik nyatanya.

Iskandar (2011:21) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis, dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Di dalam prakteknya, rencana perbaikan pembelajaran menggunakan media kartu Permainan dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada siswa taman kanak-kanak dilakukan melalui dua siklus, yang pada setiap siklusnya mengandung unsur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini disusun dalam empat tahapan, yakni, a) tahap perencanaan tindakan, b) tahap tindakan pelaksanaan, c) tahap pengamatan atau observasi, dan d) tahap refleksi yang masing-masing dilakukan melalui dua siklus.

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siklus Pertama

Tahapan perlakuan pada siklus pertama, meliputi: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap pengamatan atau observasi, dan 4) tahap evaluasi/refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan tindakan, kegiatannya meliputi : a) Pembuatan persiapan pembelajaran, b) pembuatan/penyediaan alat peraga yang diperlukan, yang dalam kajian ini adalah kartu permainan dan perlengkapannya, c) pembuatan lembar penilaian siswa, dan d) penyusunan alat evaluasi pada salah satu instrumen penilaian.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan, kegiatannya meliputi : a) Pelaksanaan rencana pembelajaran atau Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang sudah disiapkan sebelumnya, b) Mengkondisikan siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari tiga orang, c) Setiap kelompok bermain dengan media kartu permainan yang telah disediakan, d) Membimbing siswa dalam kegiatan permainan, dan e) melakukan evaluasi.

3) Tahap Observasi

Pada tahapan ini, dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan, yang di dalamnya meliputi : a) Penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa, b) Perhatian khusus terhadap siswa yang kurang

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperhatikan kegiatan permainan, dan c) memperhatikan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan permainan.

4) Tahap Refleksi

Pada tahapan refleksi, dilakukan mencari alternatif sebagai bahan evaluasi dalam perlakuan tindakan berikutnya. Ini dilakukan berdasarkan :

- a) hasil observasi dan evaluasi terhadap siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari kartu pertanyaan dalam permainan, b) siswa yang kurang memahami aturan permainan, dan c) siswa yang kurang aktif dalam kegiatan permainan.

2. Siklus Kedua

Sebagaimana pada siklus pertama, tahapan tindakan pada siklus kedua pun meliputi 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap pengamatan atau observasi, dan 4) tahap evaluasi.

1) Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan, kegiatannya meliputi : a) Persiapan pembelajaran bermain dengan media kartu permainan, b) pembuatan/penyediaan alat peraga yang diperlukan, yang dalam kajian ini adalah kartu permainan dan perlengkapannya, c) pembuatan lembar penilaian siswa, dan d) penyusun alat evaluasi pada salah satu instrumen penilaian pada siklus kedua.

2) Tahap Pelaksanaan

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahapan pelaksanaan tindakan siklus kedua, kegiatannya sebagaimana tindakan pada siklus pertama, yakni meliputi : a) Pelaksanaan rencana pembelajaran atau Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang sudah disiapkan sebelumnya, b) Mengkondisikan siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari tiga orang, c) Setiap kelompok bermain dengan media kartu permainan sesuai aturan permainan yang telah dijelaskan, d) Membimbing siswa dalam kegiatan permainan, dan e) melakukan evaluasi.

3) Tahap Observasi

Pada tahapan ini, dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan, yang di dalamnya meliputi : a) Penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh siswa, b) Perhatian khusus terhadap siswa yang kurang memperhatikan kegiatan permainan, dan c) memperhatikan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan permainan.

4) Tahap Refleksi

Pada tahapan refleksi, dilakukan mencari alternatif penyelesaian sebagai bahan evaluasi dalam perlakuan tindakan berikutnya. Ini dilakukan berdasarkan: a) hasil observasi dan evaluasi terhadap siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari kartu pertanyaan dalam permainan, b) siswa yang kurang memahami aturan permainan, dan c) siswa yang kurang aktif dalam kegiatan permainan.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan komponen lain yang berupa sarana dan lingkungan pembelajaran yang ada pada TK Negeri Pembina Purwakarta.
2. Media Kartu Permainan dalam penelitian ini adalah sebuah media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk permainan dengan alat bantu kartu-kartu.
3. Perkembangan kemampuan memahami konsep dan lambang bilangan anak TK kelompok B dalam penelitian ini adalah kegiatan memahami konsep dan lambang bilangan yang diberikan selama kegiatan pembelajaran melalui media kartu permainan dilaksanakan.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan observasi/pengamatan proses pembelajaran, dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya instrumen penelitian dipaparkan di bawah ini.

1. Observasi

Observasi adalah upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya (Kasbolah, 1999: 91).

Data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas harus diamati dan dikomentari serta dibuat catatan lapangan atau catatan anecdotal. Untuk lebih memfokuskan kriteria yang diobservasi, terlebih dahulu dapat didiskusikan kemudian disetujui ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan, agar terhindar dari kesalahpahaman antara peneliti dengan mitra penelitian.

Di dalam melakukan observasi, guru yang sekaligus peneliti terlibat secara langsung yang dibantu oleh teman sejawat. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) pada pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
(Permendiknas No. 58 Tahun 2009)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik
Konsep dan lambang bilangan	1. Kemampuan Mengenal bilangan	1. Menyebutkan bilangan 1-20 2. Menunjukkan lambang bilangan 1 -20 3. Mencocokkan bilangan 1-20 dengan lambang bilangannya	Observasi
	2. Kemampuan Menghitung bilangan	1. Menghitung dua kelompok benda yang digabungkan dengan menghitung semua 2. Menyebutkan bilangan sesuai dengan hasil penjumlahan tertentu 3. Menyebutkan bilangan sesuai dengan hasil pengurangan tertentu	Observasi
	3. Kemampuan mengklasifikasi bilangan sesuai gambar	1. Menuliskan angka sesuai gambar 2. Menunjukkan jumlah gambar berdasarkan angkanya 3. Menghubungkan gambar dengan angka	Observasi

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4. Mengelompokkan gambar dengan jumlah yang sama	
--	--	--	--

Pedoman observasi kemampuan memahami konsep dan lambang bilangan anak TK Kelompok B dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Kemampuan Memahami Konsep dan Lambang Bilangan Anak TK Kelompok B TK Negeri Pembina Purwakarta

No	Butir Item	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan bilangan 1-20				
2.	Menunjukkan lambang bilangan 1-20				
3.	Mencocokkan bilangan 1-20 dengan lambang bilangannya				
4.	Menghitung dua kelompok benda yang digabungkan dengan menghitung semua				
5.	Menyebutkan bilangan satu atau lebih kurangnya dari bilangan sebelumnya				
6.	Menyebutkan bilangan dengan cara melompat dengan beda bilangan tertentu yang sama				
7.	Menuliskan angka sesuai gambar				
8.	Menunjukkan gambar berdasarkan jumlahnya				
9.	Menghubungkan gambar dengan angka				
10.	Mengelompokkan gambar dengan jumlah yang sama				
	Jumlah				
	Persentase Kemampuan Anak Memahami konsep dan lambang bilangan (%)				

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Observasi dilakukan pula terhadap guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam membimbing anak. Adapun kegiatan yang diamati dapat disajikan pada tabel 3.3

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran
Kemampuan Memahami Konsep dan Lambang Bilangan Anak TK

Dimensi	Kategori Kegiatan	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
Perencanaan Kegiatan	1. Membuat Rencana Mingguan dan Harian			
	2. Merumuskan tujuan pembelajaran			
	3. Memilih media yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran			
	4. Menyiapkan media sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan			
Seting kelas	1. Mempersiapkan alat untuk kegiatan			
	2. Penataan kelompok untuk memudahkan pemantauan			
	3. Ruang belajar ditata ulang sesuai dengan tema			
Kesiapan Guru	1. Kesiapan untuk memberikan materi			
	2. Guru menguasai materi			
	3. Guru memberikan bimbingan			
Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Awal			
	1. Melakukan Tanya jawab/ apersepsi			
	2. Melakukan kegiatan fisik/motorik			
	Kegiatan Inti			
	3. Memberikan informasi mengenai penggunaan media kartu permainan			
	4. Mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan bermain menggunakan media kartu permainan			
	5. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan			
	Kegiatan Penutup/Akhir			
	6. Mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan			
	7. Mengarahkan anak untuk membuat kesimpulan setelah kegiatan bermain kartu permainan			

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengumpulkan, mengklasifikasi dan mengidentifikasi hasil data isian yang dilakukan oleh subjek penelitian, anak kelompok B TK Negeri Pembina Purwakarta.
- b. Mengidentifikasi hasil data isian yang dilakukan oleh objek penelitian kedua, guru mitra penelitian.
- c. Menganalisa data dari berbagai sumber yang terkumpul serta mengelompokkannya.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis tindakan proses tindakan kelas dan hasil dari tindakan. Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif. Sementara itu, analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis proses tindakan (kualitatif) dilakukan dengan kolaborasi pada saat refleksi yang didasarkan dari data yang terkumpul. Analisis hasil tindakan (kuantitatif) dilakukan untuk menganalisis data yang berupa skor, yang merupakan hasil penilaian kemampuan hasil pembelajaran konsep bilangan dengan media kartu permainan, dianalisis dengan teknik perhitungan persentase. Ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi bahan ajar.

Rumus yang digunakan untuk mencari persentase, yakni :

$$P = \frac{f}{n} \times 100, \text{ dalam arti :}$$

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi yang dijadikan sampel

Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian, dan

100 = Bilangan konstanta

Dengan teknik perhitungan persentase di atas, setiap jawaban yang diperoleh dapat diketahui keberhasilan dari penggunaan media kartu permainan terhadap pemahaman siswa di dalam penguasaan pembelajaran konsep dan lambang bilangan.



Vera Noviana, 2013

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Dan Lambang Bilangan Pada Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Media Kartu Permainan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu